

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Bagian kesimpulan memuat jawaban atas rumusan masalah. Sementara bagian saran berisi rekomendasi yang ditujukan kepada pihak terkait.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi tata kelola Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) pada Sekretariat Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah (BPIW) menggunakan kerangka kerja COBIT 2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil identifikasi *goals cascade* dan analisis *design factors* COBIT 2019, diperoleh lima *governance and management objectives* yang diprioritaskan dengan nilai kepentingan ≥ 50 yang dihasilkan dari *COBIT 2019 Design Toolkit*, yaitu APO13 (*Managed Security*), DSS05 (*Managed Security Services*), DSS04 (*Managed Continuity*), DSS06 (*Managed Business Process Controls*), dan APO12 (*Managed Risk*). Pemilihan *objective* tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan utama organisasi terletak pada penguatan aspek keamanan informasi, keberlangsungan layanan, pengendalian proses bisnis, serta pengelolaan risiko, yang selaras dengan tujuan implementasi SPBE dalam mendukung layanan pemerintahan yang efektif dan terintegrasi.
2. Hasil pengukuran tingkat kapabilitas menunjukkan bahwa seluruh *objective* prioritas berada pada Level 3 (*Defined Process*). Kondisi ini mengindikasikan bahwa proses tata kelola SPBE di Sekretariat BPIW telah diterapkan, terdokumentasi, dan dijalankan secara cukup konsisten dalam organisasi. Namun, proses tersebut belum sepenuhnya didukung oleh mekanisme pengukuran kinerja dan pengendalian yang optimal. Penelitian ini menetapkan target tingkat kapabilitas pada Level 4 (*Predictable Process*) untuk seluruh *objective*, yang mencerminkan kondisi di mana proses telah terukur, terkendali, dan mampu berjalan secara konsisten berdasarkan indikator kinerja yang jelas.
3. Hasil analisis kesenjangan menunjukkan bahwa seluruh *objective* masih berada di bawah target, dengan nilai gap berkisar antara 0,98 hingga 1,21. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun proses telah terdefinisi dengan baik, organisasi masih perlu meningkatkan aspek pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian proses agar mencapai kondisi yang lebih terukur dan dapat diprediksi. Oleh karena itu, rekomendasi peningkatan tata kelola SPBE difokuskan pada penguatan keamanan informasi, peningkatan

mionitoring dan evaluasi, pengendalian akses dan layanan, penyempurnaan keberlangsungan layanan, pengendalian proses bisnis, serta pengelolaan risiko yang lebih terstruktur, sehingga efektivitas tata kelola SPBE dapat menjadi lebih terukur, terkendali, dan selaras dengan kebijakan SPBE.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekretariat BPIW, disarankan untuk melakukan tindak lanjut secara bertahap terhadap rekomendasi peningkatan pada *objective* prioritas, khususnya APO13, DSS05, DSS04, DSS06, dan APO12. Peningkatan tersebut perlu difokuskan pada penguatan mekanisme *monitoring*, pengukuran kinerja, serta pengendalian proses agar tingkat kapabilitas dapat meningkat menuju Level 4 (*Predictable Process*).
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan memperluas cakupan objek penelitian maupun menambahkan analisis terkait implementasi rekomendasi peningkatan serta pengukuran ulang tingkat kapabilitas setelah dilakukan peningkatan. Selain itu, diperlukan pelaksanaan evaluasi berkala guna memastikan efektivitas implementasi peningkatan yang dilakukan.